

**PENDAMPINGAN USAHA HIJAB MAZAYA DALAM
MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN DI PADUKUHAN JOHO
KALURAHAN CONDONGCATUR KAPANEWON DEPOK KABUPATEN
SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

Prastiwi Rahmadani

20330011

PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DIPLOMA TIGA

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"

YOGYAKARTA

2023

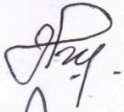
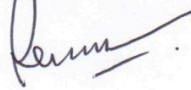


HALAMAN PENGESAHAN


Laporan Tugas Akhir ini telah disetujui dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada:

Hari : Senin
Tanggal : 12 Juni 2023
Jam : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian

TIM PENGUJI


	NAMA	TANDA TANGAN
Pembimbing/Penguji:	Drs. Hardjono, M.Si	
Penguji II :	Rema Marina, S.Sos, M.I.P	

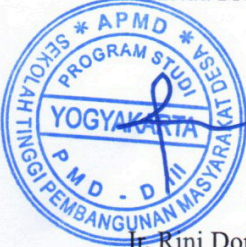
Owner Gerai Mazaya


Bety Ria Sersana, S.Kom, M.Cs
MAZAYA

Mengetahui

Ketua Prodi PMD


H. Rini Dorojati, M.S
NIP. 195911211987022001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir (LTA) sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya merupakan hasil karya tulis penulis sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam LTA ini.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Tanda Tangan



Prastiwi Rahmadani

20330011

MOTTO

*“Ilmu Pengetahuan itu bukanlah sesuatu yang dihafal, Melainkan sesuatu yang
memberi manfaat”*

(Imam Syafi’i)

HALAMAN PEMSEBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan keradirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis Laporan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.

Dengan segenap kerendahan hati penulis mempersembahkan rasa terimakasih kepada orang-orang tercinta dalam hidup penulis:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Setiyono dan Ibu Fitri Sudaryati yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, dan dorongan untuk terus maju, serta doa yang luar biasa besar dalam setiap langkah hidup penulis.
2. Kakak dan adik penulis Nursetiyani, Yudistira Ian, Rukyana Dewi, Agustya, Syilfiana Putri Ayunityas, Amalina Gayatri, serta semua keluarga yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk terus melanjutkan studi.
3. Sahabat penulis Mia Maryati, Kholil Indra Firmansyah, yang selalu mengingatkan dan mendorong penulis agar menyelesaikan magang serta Laporan Tugas Akhir ini tepat waktu.
4. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis



Prastiwi Rahmadani

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul **“Pendampingan Usaha Hijab Mazaya Dalam Memberdayakan Perempuan Di Padukuhan Joho Kalurahan Condongcatur Kapanewon Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”** yang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Ahli Madya.

Tersusunnya Laporan Tugas Akhir ini tentu bukan karena kerja keras penulis semata, melainkan juga atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan pengalaman berharga bagi penulis dari awal menduduki bangku perkuliahan sampai proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”
2. Ibu Ir. Rini Dorojati M.S selaku Ketua Prodi Pembangunan Masyarakat Desa
3. Bapak Drs. Hardjono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir
4. Lurah Kalurahan Condongcatur yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan kegiatan magang

5. Ibu Retnaningsih selaku Dukuh Joho yang memberikan izin untuk melakukan kegiatan magang di wilayahnya
6. Ibu Bety Ria Sersana, S.Kom, M.Cs selaku Owner Gerai Mazaya yang telah membimbing selama kegiatan magang berlangsung
7. Seluruh karyawan Gerai Mazaya yang selalu memberikan bantuan dan pengalaman baru selama kegiatan magang
8. Ibu-ibu PKK Padukuhan Joho yang antusias dalam mengikuti kegiatan magang
9. Kedua orang tua penulis Bapak Setiyono dan Ibu Fitri Sudaryati yang memberikan kasih sayang, nasehat serta doa yang luar biasa besar
10. Kakak dan adik penulis Nursetiyani, Yudistira Ian, Rukyana Dewi, Agustya, Syilfiana Putri Ayunityas, Amalina Gayatri serta semua keluarga besar Atmodimedjo yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk terus melanjutkan studi
11. Sahabat Penulis Aflah, Salsa, Lita, Ella, Vina, Eva, Aisyah, Yuliana, Dhea, Dita, Via yang memberikan motivasi untuk terus semangat dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir
12. Teman-teman Mahasiswa Prodi Pembangunan Masyarakat Desa terimakasih tetap semangat dan semoga sukses untuk kedepannya
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Demikian Laporan Tugas Akhir ini saya buat, penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu mohon maaf atas

segala kesalahan dan kekurangan dalam tulisan ini, segala kritik dan saran yang membangun penulis terima. Mudah mudahan Laporan Tugas Akhir sederhana ini dapat di pahami dan bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 8 Juni 2023

Penulis



Prastiwi Rahmadani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PEMSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan magang	3
C. Sasaran dan Lokasi Magang	4
1. Sasaran	4
2. Lokasi Magang	4
D. Metode	4
1. Metode pengumpulan Data	4
2. Metode analisis data	5
E. Rangkaian aktivitas dan strategi	7
1. Rangkaian aktivitas	7
2. Strategi Magang	9
F. Peran mahasiswa dalam kegiatan magang	9
G. Hasil yang diharapkan	10
BAB II DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG	11
A. Deskripsi Umum Wilayah Kalurahan Condongcatur	11
1. Letak Geografis	12
2. Keadaan Demografi	13
B. Deskripsi Wilayah Padukuhan Joho	15
1. Keadaan Geografi	15
2. Keadaan Demografi	16
3. Sarana dan Prasarana	18
4. Kelembagaan	19

5. Potensi Ekonomi	20
6. Kondisi sosial budaya.....	21
C. Profil Gerai Mazaya.....	22
1. Sejarah Berdirinya Gerai Mazaya.....	22
2. Profil Usaha Gerai Mazaya	23
3. Struktur Usaha	26
4. Tugas dan Fungsi Bagian	26
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG.....	29
A. Proses Magang dan Pelaksanaan Kegiatan Magang	29
1. Persiapan Magang	30
2. Pelaksanaan Magang	55
B. Pengalaman Berharga yang diperoleh	65
C. Evaluasi Magang	66
1. Faktor Pendukung.....	66
2. Faktor Penghambat.....	66
3. Evaluasi Magang	67
D. Rekomendasi.....	68
BAB IV PENUTUP	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Matriks SWOT	6
Tabel 2. 1 Jumlah Padukuhan, RW, dan RT di Kalurahan Condongcatur.....	11
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	13
Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	13
Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	14
Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	16
Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Menurut Umur	16
Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	17
Tabel 2. 8 Sarana dan prasarana keagamaan	18
Tabel 2. 9 Sarana prasarana pendidikan	18
Tabel 2. 10 Sarana prasarana sosial dan ekonomi.....	19
Tabel 2. 11 Kelembagaan	19
Tabel 2. 12 Potensi Ekonomi	20
Tabel 2. 13 Kelompok Kebudayaan	21
Tabel 3. 1 Jenis dan Harga Produk Utama	40
Tabel 3. 2 Jenis dan Harga Produk Tambahan	44
Tabel 3. 3 Analisis SWOT.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Mazaya.....	24
Gambar 2. 2 Gold edition.....	24
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Gerai Mazaya	26
Gambar 3. 1 Stand Gerai Mazaya di Lapangan Pemda Kabupaten Sleman	32
Gambar 3. 2 Chayra Tanpa tali.....	36
Gambar 3. 3 Chayra tali	36
Gambar 3. 4 Aisha Dewasa	37
Gambar 3. 5 Aisha Remaja.....	37
Gambar 3. 6 Fatima Tanpa tali	38
Gambar 3. 7 fatima tali.....	38
Gambar 3. 8 Jilbab Sportivo	39
Gambar 3. 9 Jilbab Sport.....	39
Gambar 3. 10 Mukena Dewasa	40
Gambar 3. 11 <i>Outer</i>	41
Gambar 3. 12 Long Skirt.....	42
Gambar 3. 13 Pasmina Instan.....	42
Gambar 3. 14 Hand Shock	43
Gambar 3. 15 Bahan baku berupa kain	47
Gambar 3. 16 Pola Kain	48
Gambar 3. 17 Ruangan Potong	48
Gambar 3. 18 Ruangan Jahit	49
Gambar 3. 19 Proses Jahit.....	49
Gambar 3. 20 Kondisi sebelum Presisi dan sesudah Presisi	50
Gambar 3. 21 Hasil Overdeck.....	50
Gambar 3. 22 Contoh Produk Cacat	55
Gambar 3. 23 Flayer Pelatihan.....	57
Gambar 3. 24 Katalog Mazaya	60
Gambar 3. 25 Proses Cutting Kain Untuk Pet	61
Gambar 3. 26 Pemasangan Tali Tas	63
Gambar 3. 27 Pemasangan Karet Rok	63
Gambar 3. 28 pemotongan price tag	63
Gambar 3. 29 pemotongan label	64
Gambar 1 Penyerahan surat ijin kepada Lurah Kalurahan Condongcatur	73
Gambar 2 Kegiatan Pelatihan Digital Marketing dan Buka Bersama.....	74
Gambar 3 Hasil kegiatan foto katalog baru Gerai Mazaya	75
Gambar 4 Stand Bazar Gerai Mazaya di Lapangan Pemda Sleman	76
Gambar 5 Kegiatan Temu forum PUG Kabupaten Sleman	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan saat ini hendaknya bisa mengambil peranan penting dalam setiap bidang pembangunan seperti bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang sosial budaya, hingga bidang politik. Dengan demikian perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai kontributor dalam pembangunan. Hal ini didukung dengan adanya berbagai undang-undang tentang wanita serta hak-hak yang sama antara laki-laki dan perempuan sebagai warga negara. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap Wanita yaitu hak-hak wanita untuk bekerja, hak kepastian hukum dan keadilan, hak untuk memperjuangkan hak mereka dan lain-lain. Pada masa yang lalu budaya di Indonesia perempuan dipaksa untuk diam dan hanya mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang sebenarnya dapat dilakukan bersama oleh semua anggota keluarga. Selain dipaksa bekerja dirumah, budaya tentang kedudukan perempuan sudah menjadi *mindset* yang tanpa sadar tertanam dalam pikiran semua orang bahwa perempuan tidak perlu bekerja untuk memperoleh penghasilan, sehingga wanita sulit untuk menjadi individu yang mandiri. Dalam kehidupan bersosialisasi di lingkup masyarakat terkadang perempuan masih termarginalkan bahkan ide atau gagasan mereka tidak pernah didengarkan oleh pemegang kekuasaan.

Dari fenomena itu maka perlu adanya perbaikan *mindset* masyarakat terhadap perempuan terutama ibu rumah tangga. Perempuan merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi besar untuk berkembang. Selama ini perempuan termarginalkan karena dianggap kurang berdaya, oleh karena itu program pemberdayaan untuk perempuan menjadi program penting yang harus dijalankan. Pemberdayaan perempuan tidak akan pernah terlepas dari pemberdayaan masyarakat karena pada dasarnya pemberdayaan menempatkan manusia sebagai subyek. Pemberdayaan sendiri merupakan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri serta mampu untuk mengenali dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan perekonomian dan terbebas dari kemiskinan. Pemberdayaan perempuan merupakan upaya yang dilakukan agar perempuan dapat memperoleh akses yang sama seperti halnya kaum laki-laki. Hal ini dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri, menunjukkan bahwa perempuan juga dapat memecahkan masalah dan membuktikan bahwa perempuan sebagai sosok yang mampu mandiri.

Kiprah perempuan pada saat ini ditunjukkan dengan banyaknya sektor usaha yang diperankan oleh perempuan. Seperti usaha perdagangan, kuliner, industri, konveksi, dan sebagainya. Salah satu usaha yang dikelola oleh seorang perempuan yaitu usaha konveksi yang memproduksi Hijab Mazaya di Padukuhan Joho Kalurahan Condongcatur Kapanewon Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Mazaya Hijab merekrut perempuan sebagai Pegawai, Reseller, agen, distributor dan lain-lain untuk membantu mereka mandiri dalam bidang ekonomi. Mazaya Hijab merupakan usaha perseorangan yang sekaligus

produsen hijab *instant* seperti bergo, hijab *sports*, dan produk-produk pendamping lainnya seperti gamis, *outer*, mukena dan lain-lain. Sampai dengan saat ini Mazaya Hijab memiliki 6 orang pegawai yang setiap hari bekerja dibagian pemotongan kain, penjahit, *overdeck*, *finishing* sampai dengan pemasaran. Salah satu pegawai bekerja dirumahnya sendiri. Pada waktu sebelum pandemi covid-19 Mazaya memiliki 15 orang pegawai untuk produksi, angka itu menurun setelah adanya pandemi covid-19. Mazaya Hijab tidak mengurungkan niat untuk terus melakukan pemberdayaan kepada perempuan-perempuan bergabung dengan Mazaya menjadi reseller, dropshiper, dan agen. Selain untuk memperluas jangkauan pasar juga dapat mewujudkan tujuan mereka untuk membantu kemandirian perempuan dalam bidang ekonomi. Produk Hijab dipasarkan dengan cara *online* dan *offline*. Pemasaran produk *online* menggunakan berbagai macam aplikasi media sosial dan aplikasi belanja *online* seperti *Shopee*, *Instagram*, *Whatsapp*, dan sebagainya. Pengiriman barang untuk pembelian secara *online* juga beragam, dapat melalui Pos, Jasa pengiriman barang, *Cash on delivery*, dan lain-lain. Untuk penjualan secara *offline* pelanggan bisa datang langsung ke Gerai Mazaya. Selain itu pembelian secara *offline* juga bisa melalui bazar-bazar yang ada setiap akhir pekan di Lapangan Pemda Sleman, Prambanan, *Sunday morning* Stadion Maguwoharjo, dan promosi lainnya.

B. Tujuan magang

1. Pemegang mampu memahami proses produksi dan cara pemasaran yang ada di Mazaya Hijab

2. Mengidentifikasi potensi serta menginventarisasi permasalahan yang ada di Mazaya Hijab
3. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi Mazaya Hijab

C. Sasaran dan Lokasi Magang

1. Sasaran

Industri Konveksi Mazaya Hijab

2. Lokasi Magang

Gerai Mazaya Hijab beralamat di Gang Sadewa No.8, Dusun Sengkan RT 07, RW 59, Padukuhan Joho, Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Metode

1. Metode pengumpulan Data

Dalam memperoleh informasi Teknik yang digunakan penulis dengan dengan berbagai cara antara lain:

- a. Observasi yaitu: Pengumpulan data dengan cara mengamati berbagai fenomena sosial, ekonomi dan budaya.
- b. Wawancara yaitu: Pengumpulan data melalui proses tanya- jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden.
- c. Dokumentasi yaitu: Pengumpulan data data dari informasi dengan cara menghimpun dokumen-dokumen tertulis, gambar-gambar sebagai sumber datanya.

2. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data dan informasi digunakan teknik:

a. Metode Analisis SWOT

Dalam pelaksanaan Magang Penulis menggunakan analisis *SWOT* (*Strengths, weaknesses, opportunities, threats*) untuk merancang strategi penyelesaian masalah. Analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Berdasarkan keempat faktor itulah yang kemudian digunakan sebagai bahan analisis SWOT. Analisis SWOT di terapkan dengan cara menganalisis dan memilih berbagai hal yang dapat mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara menghadapi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu mengurangi ancaman (*threats*) menjadi nyata.

Tabel 1. 1 Matriks SWOT

<i>IFAS</i>	<i>STRENGTHS (S)</i> Menentukan faktor-faktor kekuatan internal	<i>WEAKNESSES (W)</i> Menentukan kelemahan internal
<i>EFAS</i>		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i> Menentukan faktor-faktor peluang eksternal	<i>STRATEGI SO</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<i>STRATEGI WO</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<i>TREATHS (T)</i> Menentukan faktorancaman eksternal	<i>STRATEGI ST</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<i>STRATEGI WT</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Ferddy Rangkuti, 1997

Keterangan:

IFAS: Internal Factors Analysis Strategy atau disebut juga Analisis Faktor Strategi Internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

EFAS: External Factors Analysis Strategy atau disebut Analisis Faktor Strategi Eksternal yakni terdiri dari peluang dan ancaman terhadap suatu perusahaan.

1. Strategi SO

Strategi SO dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST

Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan perusahaan untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO

Strategi WO diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT

Strategi WT ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

E. Rangkaian aktivitas dan strategi

1. Rangkaian aktivitas

Rangkaian aktivitas dalam magang memuat tahap-tahap sebagai berikut:

a. Tahap persiapan magang

1) Observasi

Kegiatan observasi atau pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan aktivitas Gerai Mazaya.

2) Perizinan

Perizinan magang dilakukan dengan memberikan surat magang kepada Lurah Kalurahan Condongcatur dan memberikan surat tugas kepada *owner* Gerai Mazaya untuk melakukan magang selama 30 hari.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Magang

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh pemegang selama kegiatan sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan oleh pemegang dengan beberapa narasumber dari pihak gerai mazaya dan Dukuh Joho untuk merancang model pemberdayaan yang akan dilakukan oleh Gerai Mazaya kepada masyarakat Padukuhan Joho.

2) Pendampingan Pemberdayaan Perempuan Gerai Mazaya kepada Perempuan di Padukuhan Joho

Dalam kegiatan ini pemegang mendampingi serta memfasilitasi setiap kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Gerai Mazaya.

c. Waktu pelaksanaan dan pihak-pihak yang berperan

1) Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan magang ini dilakukan selama 30 hari dimulai dari tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan 12 April 2023 atau sebanyak 209 jam.

2) Pihak-pihak yang berperan

- *Owner* Gerai Mazaya
- Karyawan Gerai Mazaya
- Aparat Pemerintah Desa Kalurahan Condongcatur
- Dukuh Joho
- Anggota PKK Padukuhan Joho
- Pemegang

2. Strategi Magang

a. Pendampingan

Pemagang mendampingi Gerai Mazaya dalam pelaksanaan produksi khususnya pada bagian *quality control*, pemasaran online membantu promosi melalui whatsapp dan instagram, pemasaran offline membantu mazaya promosi di bazar, serta pemberdayaan perempuan. Hal ini dilakukan agar pemagang mengetahui secara langsung keadaan yang terjadi di lapangan serta dapat memperoleh informasi tentang kebutuhan pemberdayaan.

b. Fasilitasi

Pemagang memfasilitasi Gerai Mazaya dalam pelaksanaan pemberdayaan kepada Masyarakat di Padukuhan Joho. Wujud pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Gerai Mazaya yaitu berupa pelatihan *Digital Marketing*. Pemagang membantu memfasilitasi proses persiapan pelatihan dengan menyediakan tempat untuk pelatihan, membuat undangan berupa *flyer* untuk peserta, mempersiapkan peralatan seperti tikar dan *sound system*, menyediakan konsumsi berupa minuman, camilan, dan makanan berat. Ketika acara pelatihan berlangsung pemagang berperan sebagai *MC* yang memandu acara.

F. Peran mahasiswa dalam kegiatan magang

Peran mahasiswa dalam kegiatan magang beragam yaitu:

1. Pendamping

Menurut Deptan (2004), pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendamping pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat diberbagai potensi yang dimiliki untuk mrruju kehidupan yang lebih baik. Dalam hal ini pendampingan yang berkaitan dengan proses pemberdayaan perempuan yang sejalan dengan tujuan dari industri Gerai Mazaya.

2. Fasilitator

Dalam pelaksanaan kegiatan magang ini pemegang juga berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan sesuai dengan perencanaan.

3. Praktik Kerja

Praktik kerja disini dapat dilakukan dengan cara membantu industri dalam proses produksi terutama pada tahapan *quality control*, pemasaran, dan lain-lain.

G. Hasil yang diharapkan

1. Pemegang dapat mengembangkan ilmu yang didapat selama Pendidikan Program Studi Pembangunan Masyarakat Desa khususnya pada mata kuliah kewirausahaan, pengorganisasian masyarakat, teknik fasilitasi, dan lain-lain.
2. Pemegang mampu memberikan alternatif solusi permasalahan yang dihadapi oleh Gerai Mazaya.

BAB II

DESKRIPSI UMUM LOKASI DAN SASARAN MAGANG

A. Deskripsi Umum Wilayah Kalurahan Condongcatur

Kalurahan Condongcatur merupakan Kalurahan yang berada di wilayah Kapanewon Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Awal berdirinya Kalurahan Condongcatur pada tahun 1946 yang merupakan penggabungan dari 4 (empat) Kalurahan yaitu, Kalurahan Manukan, Kalurahan Gorongan, Kalurahan Gejayan, dan Kalurahan Kentungan.

Tabel 2. 1 Jumlah Padukuhan, RW, dan RT di Kalurahan Condongcatur

NO	Padukuhan	RW	RT
1	Tiyasan	2	6
2	Manukan	4	9
3	Pondok	2	6
4	Sanggrahan	3	8
5	Gempol	3	18
6	Dero	5	28
7	Ngringin	5	18
8	Ngropoh	4	10
9	Dabag	3	10
10	Gejayan	4	10
11	Kaliwaru	3	7
12	Soropadan	3	11
13	Pringwulung	4	15
14	Kayen	4	14
15	Kentungan	5	11
16	Pikgondang	3	11
17	Gandok	3	10
18	Joho	4	10
	Jumlah	64	211

Sumber: Data Pemerintah Kalurahan Condongcatur 2020

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa Kalurahan Condongcatur memiliki 18 Padukuhan yang masing-masing dipimpin seorang Dukuh, 64 Ketua RW, dan 211 Ketua RT.

1. Letak Geografis

Secara geografis letak pemerintah Kalurahan Condongcatur sangat strategis karena dilalui jalan Arteri (*Ring Road* Utara) yang sekaligus menjadi prasarana transportasi dan perhubungan untuk mendukung peningkatan perekonomian. Luas wilayah Kalurahan Condongcatur ± 950.000 Ha. (*Profil Desa*, 2017)

a. Batas Wilayah

Sebelah Utara: Kalurahan Minomartani Kapanewon Ngaglik

Sebelah Timur: Kalurahan Maguwoharjo Kapanewon Depok

Sebelah Selatan: Kalurahan Caturtunggal Kapanewon Depok

Sebelah Barat: Kalurahan Sinduadi Kapanewon Mlati

b. Keadaan Alam

Ketinggian dari permukaan laut : ± 250 m

Curah Hujan rata-rata tiap tahun : 2.500-3.000 mm

Topografi : Dataran Rendah

Suhu Udara : 26-32°C

c. Orbitase

Jarak dari Pemerintahan Kapanewon Depok : 0,5 km

Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Sleman : 8 km

Jarak dari Pemerintahan DIY : 6 km

Jarak dari Ibu Kota Negara : 602 km

2. Keadaan Demografi

a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1.	Laki-laki	26.241	53,40
2.	Perempuan	22.896	46,60
Jumlah		49.137	100,00

Sumber: Data Penduduk Kalurahan Condongcatur 2022

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kalurahan Condongcatur lebih besar laki-laki dengan presentase (53,40%) dibandingkan dengan perempuan yang memiliki presentase (46,60%).

b. Jumlah Penduduk Menurut Usia

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah (jiwa)	Presentase %
1.	0-14	3.990	8,10
2.	15-29	10.455	21,30
3.	30-44	12.462	25,30
4.	45-59	11.416	23,20
5.	>60	10.814	22,00
Jumlah		49.137	100,00

Sumber: Data Penduduk Kalurahan Condongcatur 2022

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat diketahui bahwa usia produktif di Kalurahan Codongcatur cukup tinggi yaitu 69,87% dihitung dari usia 15-60 tahun, dibandingkan dengan usia non produktif dengan presentase

30,13%. Jika di hitung angka beban ketergantungan di Kalurahan Condongcatur sebesar 43,12%

c. Jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Presentase %
1.	Tidak/belum sekolah	8.587	17,73
2.	Belum tamat SD	3.423	7,07
3.	SD	4.172	8,62
4.	SLTP	4.496	9,28
5.	SLTA	15.012	31,00
6.	Diploma	661	1,36
7.	Akademi	2.567	5,30
8.	Strata 1	7.952	16,42
9.	Strata 2	1.307	2,70
10.	Strata 3	250	0,52
Jumlah		48.427	100,00

Sumber: Data Penduduk Kalurahan Condongcatur 2022

Berdasarkan tabel 2.4 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Kalurahan Condongcatur sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga yang sudah menempuh wajib belajar 12 tahun dengan presentase lulusan SLTA yang mencapai 31,00% dengan jumlah 15.012 jiwa. Dapat dilihat juga dari banyaknya jumlah warga yang menempuh Pendidikan tinggi dari mulai diploma yang mencapai 661 jiwa, akademi 2.567 jiwa, strata 1 sebanyak 7.952 jiwa, strata 2 sebanyak 1.307 jiwa, dan strata 3 sebanyak 250 jiwa.

B. Deskripsi Wilayah Padukuhan Joho

1. Keadaan Geografi

Padukuhan Joho merupakan salah satu dari 18 padukuhan yang ada di Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Padukuhan Joho memiliki luas 230.000 m², dengan ketinggian 250 m diatas permukaan laut. Memiliki 4 RW dan 10 RT dengan jumlah penduduk 3.383 jiwa. Menurut data buku proklamasi sekitar 80% penduduk Padukuhan Joho merupakan pengusaha atau wiraswasta.

Wilayah Padukuhan Joho terdiri dari 10 RT yaitu:

- RT 01/RW 57 (Jurugsari)
- RT 02/RW57 (Jurugsari)
- RT 03/RW 58 (Umbulsari)
- RT 04/RW 58 (Colombo)
- RT 05/ RW 59 (Sengkan)
- RT 06/RW 59 (Sengkan)
- RT 07/RW 59 (Sengkan)
- RT 07/ RW 60 (Joho)
- RT 08/RW 60 (Sambisari)
- RT 09/ RW 60 (Palem Indah)

Batas Wilayah Padukuhan Joho

- Timur : Padukuhan Gejayan
- Barat : Padukuhan Kentungan

- Utara : Padukuhan Ngabean
- Selatan : Padukuhan Pikgondang

2. Keadaan Demografi

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Presentase %
1.	Laki-laki	1.785	52,76
2.	Perempuan	1.598	47,24
Jumlah		3.383	100,00

Sumber: Data Penduduk Kalurahan Condongcatur 2022

Dilihat dari tabel 2.5 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki di Padukuhan Joho lebih banyak dari penduduk perempuan dengan presentase sebanyak 52,76% atau 1.785 jiwa. Penduduk perempuan sebanyak 47,24% atau 1.598 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Padukuhan Joho Menurut Umur

Tabel 2. 6 Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Usia	Jumlah (jiwa)	Presentase %
1.	0-14	267	7,90
2.	15-29	767	22,67
3.	30-44	789	23,32
4.	45-59	821	24,27
5.	>60	739	21,84
Jumlah		3.383	100,00

Sumber: Data Penduduk Kalurahan Condongcatur 2022

Berdasarkan Tabel 2.6 dapat diketahui bahwa usia produktif di Padukuhan Joho cukup tinggi yaitu 70,26% dihitung dari usia 15-60 tahun, dibandingkan dengan usia non produktif dengan presentase

29,74%. Jika dihitung angka beban ketergantungan di Padukuhan Joho sebesar 42,32%

c. Jumlah Penduduk Padukuhan Joho Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 2. 7 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (jiwa)	Presentase %
1.	Tidak/belum sekolah	565	16,76
2.	Belum tamat SD	256	7,60
3.	SD	387	11,48
4.	SLTP	368	10,92
5.	SLTA	1.026	30,45
6.	Diploma	80	2,37
7.	Akademi	147	4,36
8.	Strata 1	469	13,92
9.	Strata 2	64	1,90
10.	Strata 3	8	0,24
Jumlah		3.370	100,00

Sumber: Data Penduduk Kalurahan Condongcatur 2022

Berdasarkan tabel 2.7 dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan warga Padukuhan Joho sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah warga yang sudah menempuh Pendidikan wajib 12 tahun dengan presentase mencapai 30,45% atau 1.026 jiwa, dilanjutkan dengan warga yang menempuh Pendidikan tinggi Diploma sebanyak 80 jiwa, Akademi 147 jiwa, Strata 1 sebanyak 469 jiwa, Strata 2 sebanyak 64 jiwa, dan Strata 3 sebanyak 8 jiwa.

3. Sarana dan Prasarana

a. Keagamaan

Tabel 2. 8 Sarana dan prasarana keagamaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Masjid	6
2	Mushola	2
3	Kapel	1

Sumber: Data Padukuhan Joho, 2023

Berdasarkan tabel 2.8 dapat dilihat di Padukuhan Joho terdapat prasarana tempat ibadah yaitu Masjid sejumlah 6 buah, 2 buah Mushola, dan 1 buah Kapel. Adanya prasarana tempat ibadah bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat agar lebih taat dalam beribadah. Tempat ibadah umat muslim lebih banyak dikarenakan mayoritas masyarakat di Padukuhan Joho beragama Islam.

b. Pendidikan

Tabel 2. 9 Sarana prasarana pendidikan

No	Keterangan	Jumlah
1	Paud	1
2	Taman Kanak-kanak	2
3	SD	1

Sumber: Data Padukuhan Joho, 2023

Berdasarkan tabel 2.9 dapat dilihat bahwa di wilayah Padukuhan Joho terdapat fasilitas Pendidikan yang berupa sekolah. Ada satu Gedung PAUD, dua taman kanak-kanak, dan satu Sekolah Dasar yaitu di wilayah RW 59 Sengkan.

c. Kesehatan

Menurut keterangan dari Ibu Retnaningsih selaku Dukuh Joho fasilitas kesehatan yang terdata berada di Padukuhan Joho berupa satu buah Klinik Kesehatan.

d. Sosial dan Ekonomi

Tabel 2. 10 Sarana prasarana sosial dan ekonomi

No	Keterangan	Jumlah
1	Pasar	1
2	Gedung Pertemuan	5

Sumber: Data Padukuhan Joho, 2023

Berdasarkan tabel 2.10 dapat dilihat bahwa Padukuhan Joho mempunyai sarana dan prasarana ekonomi berupa pasar, yang di beri nama Pasar Colombo. Padukuhan Joho juga memiliki 5 gedung pertemuan untuk memfasilitasi segala kegiatan masyarakat padukuhan.

4. Kelembagaan

Tabel 2. 11 Kelembagaan

No	Kelembagaan	Jumlah
1	Kampung STEM	1
2	KWT Joho Mandiri	1
3	Komunitas Kali Pelang	1
4	Green Club	1
5	Bank Sampah	1
6	RT	10
7	RW	4
8	PKK Unit	1
9	Karang Taruna Unit	1
10	Posyandu Lansia	4
11	Posyandu Balita	3

Sumber: Data Padukuhan Joho, 2023

Berdasarkan tabel 2.11 diketahui bahwa Padukuhan Joho memiliki banyak kelembagaan baik kelembagaan pemerintahan seperti RT, RW ataupun kelembagaan yang bersifat sosial seperti komunitas Kali Pelang, kampung STEM dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Padukuhan Joho sangat dinamis dan aktif.

5. Potensi Ekonomi

Tabel 2. 12 Potensi Ekonomi

NO	Potensi Ekonomi	Jumlah
1	Usaha Konveksi	60
2	Toko	117
3	Warung Makan	24
4	Binatu	13
5	Usaha Produksi Makanan	3
6	Periklanan	3
7	Wisata	3
8	Konsultan	1
9	Rumah Kos	28
10	Bengkel	1

Sumber: Data Padukuhan Joho, 2023

Berdasarkan data tabel 2.12 dapat menjadi bukti dari data buku proklamasi bahwa sekitar 80% warga Padukuhan Joho merupakan pengusaha atau wiraswasta.

6. Kondisi sosial budaya

Kondisi sosial budaya masyarakat Padukuhan Joho masih kental dengan kebudayaannya. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya kelompok-kelompok kebudayaan Jawa yang hingga saat ini masih aktif.

Tabel 2. 13 Kelompok Kebudayaan

No	Kelompok Kebudayaan	Jumlah
1	Hadroh	5
2	Karawitan	3
3	Sanggar Seni	3
4	Dalang	1
5	Mocopat	1
6	Keroncong	1

Sumber: Data Padukuhan Joho, 2023

Selain kelompok-kelompok kebudayaan masih ada juga tradisi Jawa yang hingga saat ini rutin dilakukan contohnya seperti Merti Kali dan Merti Bumi yang dilakukan satu tahun sekali. Ada juga upacara Nyadran, Sepekan Maulid Nabi Muhammad SAW dan lain-lain.

Wilayah Padukuhan Joho banyak memiliki julukan-julukan seperti kampung Kebangsaan, Kampung STEM, Kampung Ramah Anak Responsif *Gander*, Kampung Proklim dan Kampung Sentra Industri Konveksi dan lain-lain.

C. Profil Gerai Mazaya

1. Sejarah Berdirinya Gerai Mazaya

Gerai mazaya merupakan produsen hijab yang mulai dirintis oleh Ibu Bety Ria Sersana pada tahun 2012. Pada awalnya tahun 2011 beliau memproduksi gamis, bros, dan jilbab hanya untuk pemakaian pribadi dan dalam perkembangannya ada orang lain yang pesan kemudian dilayani, lama kelamaan menjadi produksi besar. Tahun 2012 pemilik memutuskan untuk memproduksi hijab sebagai produk utama dalam bisnisnya. Tempat produksi dan Toko berada dalam satu tempat yaitu di rumah pribadi pemilik di Gang Sadewa No.8, Dusun Sengkan RT 07, RW 59, Padukuhan Joho, Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tahun 2014 Gerai Mazaya mulai memiliki *Reseller*, *Dropshiper* dan Agen untuk membantu memasarkan produk mereka. Pada tahun 2017 Gerai Mazaya resmi terdaftar sebagai usaha mikro dan kecil oleh pemerintah Kapanewon Depok. Dulu sebelum ada pandemi Covid-19 Gerai Mazaya memiliki 15 orang karyawan yang dapat memproduksi kurang lebih 100 produk dalam sehari. Setelah pandemi Covid-19 masuk dan menyebar di Indonesia jumlah penjualan produk dan produksi barang di gerai mazaya menurun, hal itu berdampak pada pengurangan karyawan dengan berbagai alasan salah satunya pulang ke kampung halaman dan tidak diperbolehkan bekerja lagi oleh keluarga. Sampai saat ini karyawan Gerai Mazaya yang tadinya 15 orang menjadi 6 orang.

Sampai dengan sekarang Gerai Mazaya masih memproduksi dan memasarkan hijab instan sebagai produk utama tetapi dengan berbagai inovasi hijab mulai dari Hijab Sports, Pasmima, Hijab Anak dan lain-lain. Selain hijab ada banyak produk pendamping yang mereka produksi seperti Masker, Mukena, Gamis, *Outer*, Tunik, Baju Anak, *Skirt* dan lain-lain.

2. Profil Usaha Gerai Mazaya

Mazaya terdaftar sebagai usaha kecil mikro pada tanggal 12 Juli 2017

Nama Usaha : Gerai Mazaya

Jenis Usaha : Toko Jilbab dan Pakaian

Bentuk usaha: Perorangan

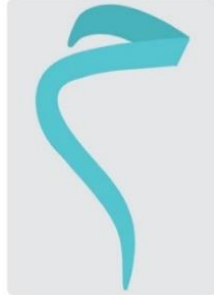
Modal Awal : Rp. 5.000.000,00

Alamat usaha: Gang Sadewa No.8, Dusun Sengkan RT 07, RW 59, Padukuhan Joho, Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

a. Arti nama dan Logo

Kata Mazaya berasal dari Bahasa Arab yang artinya istimewa atau keistimewaan. Mazaya memiliki Logo berbentuk huruf arab “Mim” yang diambil dari huruf depan Mazaya.

Gambar Logo Mazaya



Gambar 2. 1 *Logo Mazaya*



Gambar 2. 2 *Gold edition*

Gambar 2.1 dan Gambar 2.2 merupakan Logo Mazaya yang berbentuk Huruf arab “Mim”. Pada gambar 2.1 merupakan logo Mazaya yang umum digunakan untuk semua jenis produk mulai dari jilbab, mukena, baju, dan lain-lain. Gambar 2.2 juga digunakan untuk semua jenis produk, yang membedakan kedua jenis logo tersebut adalah bahan yang digunakan pada produk. Gambar 2.2 digunakan untuk produk dengan bahan lebih premium dan harganya lebih mahal.

b. Visi dan Misi

Visi awal dalam memulai usaha, pemilik gerai mazaya terinspirasi dari visi hidupnya sendiri yaitu “Dapat memberi manfaat sebanyak mungkin pada sesama”. Dari visi itulah pemilik mulai membangun bisnisnya

Visi

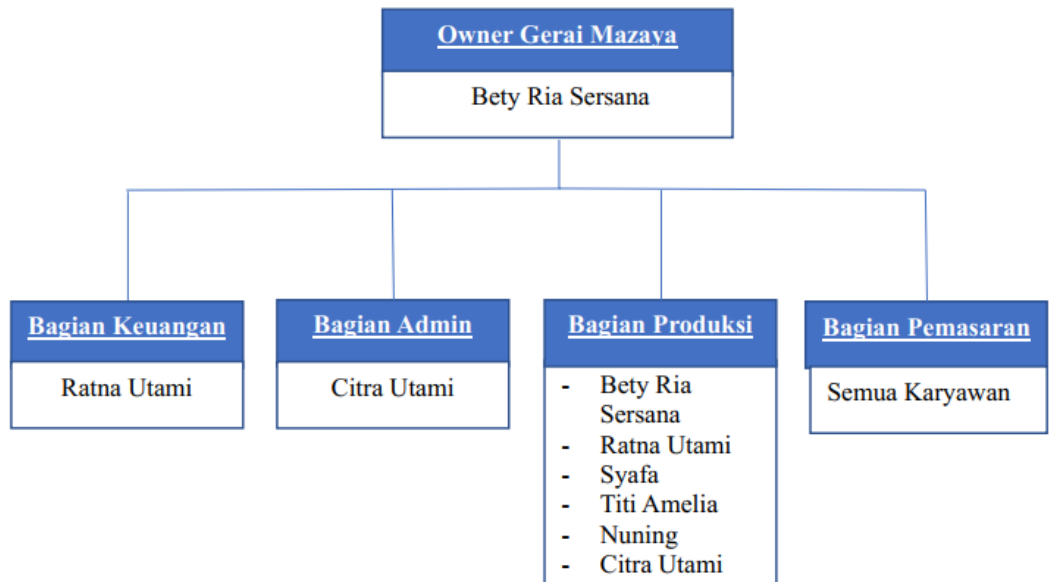
“Menjadi perusahaan yang inovatif, mrngutamakan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan, serta dapat memberikan manfaat sebanyak mungkin pada sesama”

Misi

1. Selalu melakukan riset untuk inovasi dan meningkatkan kualitas produk
2. Membangun hubungan baik dengan pelanggan
3. Membantu sesama untuk mandiri dengan cara melakukan pemberdayaan masyarakat

3. Struktur Usaha

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Gerai Mazaya



Sumber: Hasil Wawancara dengan Owner Gerai Mazaya

4. Tugas dan Fungsi Bagian

a. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas untuk mengelola uang masuk dan uang keluar. Uang masuk berasal dari penjualan produk baik *online* maupun *offline*. Sedangkan uang keluar biasanya digunakan untuk pembelian alat dan bahan baku seperti kain, benang, jarum, gunting, listrik, biaya perbaikan mesin jahit, biaya *packing* dan lain-lain

b. Bagian Administrasi

Admin Gerai Mazaya bertugas sebagai penerima pesanan *online* dari berbagai media seperti *Whatsapp*, *shopee*, dan *Instagram*. Selain menerima pesanan admin juga bertugas *packing* dan mengelola

pengiriman barang yang akan diberikan kepada kurir Pos, Shopee, JNT, dan lain-lain.

c. Bagian Produksi

Produksi dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- Bagian *cutting*, bertugas untuk memotong kain sesuai dengan pola dan ukuran yang sudah ada.
- Bagian Menjahit, Setelah kain dipotong kemudian diberikan kepada bagian menjahit untuk dijahit sesuai dengan model yang ada.
- Bagian *Overdeck*, *overdeck* atau obras jenis jahitan yang dihasilkan oleh mesin *overdeck high speed*. Jahitan jenis ini biasanya diaplikasikan pada bagian lengan dan pinggiran bawah jilbab atau kaos.
- Pemasangan label dan ukuran, setelah selesai dengan *overdeck* jilbab dibawa lagi ke bagian jahit untuk memasang ukuran dan label.
- *Quality control* merupakan proses mencari kecacatan dan kesalahan produksi pada produk yang dibuat. Selain untuk memastikan produk layak jual pada bagian ini juga bertugas untuk merapikan benang yang masih tertinggal.
- *Finishing*, bagian *finishing* merupakan bagian terakhir pada proses produksi. Kegiatan yang dilakukan bagian ini adalah memasang *price tag*, dan melipat jilbab yang kemudian akan di simpan dalam rak.

d. Bagian Pemasaran

Pemasaran merupakan kegiatan yang mencakup periklanan, tawar menawar, penjualan dan pengiriman barang. Dalam hal ini pemasaran

terjadi dengan dua cara yaitu *online* dan *offline*. Pemasaran online dilakukan melalui media sosial *Whatsapp*, *Instagram*, *Shopee* dan lain-lain, dimana yang bertugas melakukan penerimaan pesanan adalah bagian admin. Kemudian pemasaran *offline* dilakukan di Gerai Mazaya, *Sunmor* Maguwoharjo, Lapangan Pemda Sleman, Prambanan, dan lain-lain. Selain itu pada bagian pemasaran, Gerai Mazaya juga mengandalkan *dropshiper*, *reseller*, dan distributor sebagai perantara penjualan antara Mazaya dan *customer*.

BAB IV

PENUTUP

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat-Nya dalam setiap perjalanan hidup penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini dengan baik. Penulis menyadari bahwasannya masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang membangun demi kebaikan di masa yang akan datang dan demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Hardjono, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu serta membimbing penulis mulai dari proses penyusunan proposal hingga proses penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) ini selesai. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian laporan ini.

Akhir kata semoga Laporan Tugas Akhir (LTA) ini memberikan manfaat bagi semua orang khususnya bagi penulis, pembaca serta bagi kampus STPMD “APMD”.

DAFTAR PUSTAKA

Deptan (2004). *Pendampingan Masyarakat*. Jakarta

Indonesia. (1984). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 29. Sekretariat Negara.

Profil Desa. (2017). Web Kalurahan Condongcatur.

<https://condongcaturid.slemankab.go.id/first/artikel/1>

Rangkuti, F. (1997). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

1. CURICULUM VITAE

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap	Prastiwi Rahmadani
Alamat	Notoyudan GT II/1099 RT 92, RW 25 Pringgokusuman, Gedongtengen, Yogyakarta
Tempat, tanggal lahir	Yogyakarta, 12 Desember 2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Golongan darah	B
Email	Prastiwirahma12@gmail.com
No telepon	0895337619093

RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	INSTITUSI	BIDANG ILMU	TAHUN LULUS
SD	SD Muh Pringgokusuman	-	2014
SMP	SMP N 12 Yogyakarta	-	2017
SMK	SMK N 1 Yogyakarta	Bisnis Daring dan Pemasaran	2020
D3	STPMD "APMD"	Pembangunan Masyarakat Desa	2020-2023

2. SURAT TUGAS



**YAYASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TUJUH BELAS YOGYAKARTA
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA
Akreditasi Institusi B**

- PRODI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA, PROGRAM DIPLOMA TIGA, STATUS TERAKREDITASI B
- PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B
- PROGRAM STUDI ILMU KEJAMHUKAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B
- PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM SARJANA, STATUS TERAKREDITASI B
- PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN, PROGRAM MAGISTER, STATUS TERAKREDITASI B

Alamat: Jl. Timoho No. 317 Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 561971, 550775, Fax (0274) 515989, website: www.apmd.ac.id, e-mail: info@apmd.ac.id

SURAT TUGAS

No : 143/I/T/2023

Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta memberikan tugas kepada saudara :

Nama : Prastiwi Rahmadani
No. Mahasiswa : 20330011
Program Studi : Pembangunan Masyarakat Desa Diploma Tiga
Keperluan : Menjalankan Magang Lapangan di

- a. Tempat : Padukuhan Joho, Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
b. Sasaran : Pendampingan Usaha Hijab Mazaya Dalam Memberdayakan Perempuan
c. Waktu : 20 Maret s.d 28 April 2023

Mohon yang bersangkutan diberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 16 Maret 2023
Ketua

Dr. Subro Eko Yunanto
Telp. 170 230 190

PERHATIAN :


Surat Tugas ini setelah selesai melaksanakan Magang supaya diserahkan kepada sekretariat Prodi PMD DIII Sekolah Tinggi

Mengetahui: Kades/Kakel Pejabat Instansi tempat magang bahwa mahasiswa tersebut telah menjalankan tugas magang.

Jumat, 12 Mei 2023


Prastiwi Rahmadani

Jumat, 12 Mei 2023


Nana Anayana S. Luv, M.Cs.

MAZAYA

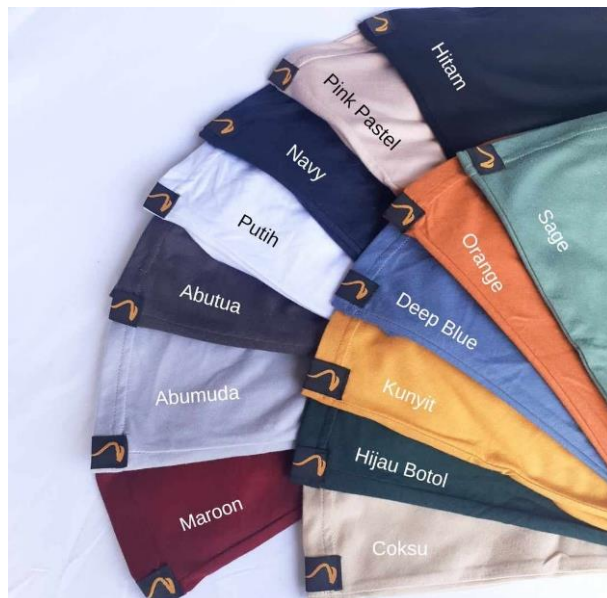
3. FOTO KEGIATAN



Gambar 1 Penyerahan surat ijin kepada Lurah Kalurahan Condongcatur



Gambar 2 Kegiatan Pelatihan Digital Marketing dan Buka Bersama



Gambar 3 Hasil kegiatan foto katalog baru Gerai Mazaya



Gambar 4 Stand Bazar Gerai Mazaya di Lapangan Pemda Sleman



Gambar 5 Kegiatan Temu forum PUG Kabupaten Sleman

4. DAFTAR HADIR PELATIHAN DIGITAL MARKETING DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

DAFTAR HADIR PESERTA

PELATIHAN DIGITAL MARKETING DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Hari, Tanggal : Rabu, 12 April 2023

Tempat : Rumah Dukuh Joho

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN	
1.	Agustina Widuri	PKK	1.	
2.	Juliana Niswati I	PKK		2.
3.	PARTIN	PKK	3.	
4.	NING	PKK		4.
5.	AMEL	PKK	5.	
6.	nana	nahsom		6.
7.	Retnaningsih	Dukuh	7.	
8.	Lia	PKK		8.
9.	Rositha	PKK	9.	
10.	Purwanditi	PKK		10.
11.	Arinda	PKK	11.	
12.	Azzahra Fatimah M.	Mahasiswa		12.
13.	Verlin Takdir S. Waruwu	Mahasiswa	13.	
14.	MUIS	Mahasiswa		14.
15.	Kayyo Ratu Adwa	Mahasiswa	15.	
16.	Daniz Apriyanti	"		16.
17.	Nadla Melati Putri	"	17.	
18.				18.

5. REKAPITULASI KEGIATAN MAGANG

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Jam
1	13 Februari 2023	Observasi di gerai mazaya	2 Jam
2	17 Februari 2023	Observasi di lapangan pemda sleman	4 Jam
3	27 Maret 2023	Penyerahan surat Ijin Magang kepada Lurah Condongcatur dan hari pertama magang dan pelaksanaan magang	2 Jam
4	28 Maret 2023	Wawancara dan diskusi dengan Dukuh Joho	4 Jam
5	29 Maret 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
6	30 Maret 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
7	31 Maret 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
8	1 April 2023	Diskusi persiapan pelatihan digital marketing	4 Jam
9	3 April 2023	Diskusi perencanaan pemberdayaan perempuan	8 Jam
10	4 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
11	5 April 2023	Pendampingan Penyuluhan di Dinas Pemberdayaan Perempuan kabupaten sleman	5 Jam
12	6 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
13	7 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
14	8 April 2023	Diskus mengenai Persiapan Pelatihan Digital Marketing	8 Jam
15	10 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
16	11 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
17	12 April 2023	Pelatihan Digital marketing dan pemberdayaan perempuan Bersama ibu-ibu di padukuhan Joho	4 Jam

18	13 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
19	14 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
20	17 April 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
21	1 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
22	2 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
23	3 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
24	4 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
25	5 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
26	8 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
27	9 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
28	10 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
29	11 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
30	12 Mei 2023	Pelaksanaan Magang di Gerai Mazaya	8 Jam
Jumlah			209 Jam